



2

## MANUAL IKSK

## MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

<b>Sasaran Kegiatan (SK)</b>	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Ketahanan Pangan
<b>Kode IKSK</b>	01
<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)</b>	Nilai AKIP Badan Ketahanan Pangan berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSK</b>	Hasil penilaian AKIP Badan Ketahanan Pangan berdasarkan penilaian Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
<b>Formula/Cara menghitung</b>	Nilai komponen perencanaan kinerja (30%) + nilai komponen pengukuran kinerja (25%) + nilai komponen pelaporan kinerja (15%) + nilai komponen evaluasi internal (10%) + nilai komponen capaian kinerja (20%)
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	Bagian Perencanaan Sekretariat Badan Ketahanan Pangan
<b>Cara pengambilan data</b>	Melihat hasil penilaian AKIP Badan Ketahanan Pangan yang dikeluarkan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian
<b>Catatan khusus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai AKIP merupakan evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah</li> <li>• Nilai AKIP terdiri dari 5 Komponen:               <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Perencanaan kinerja (bobot 30%)</li> <li>❖ Pengukuran kinerja (25%)</li> <li>❖ Pelaporan kinerja (15%)</li> <li>❖ Evaluasi internal (10%), dan</li> <li>❖ Capaian kinerja (20%)</li> </ul> </li> </ul>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK</b>	Bagian Perencanaan Sekretariat Badan Ketahanan Pangan

# MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

<b>Sasaran Kegiatan (SK)</b>	Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Badan Ketahanan Pangan
<b>Kode IKSK</b>	02
<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)</b>	Nilai Kinerja (NK) (berdasarkan PMK 249 tahun 2011)
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSK</b>	Hasil evaluasi nilai kinerja berdasarkan PMK 249 Tahun 2011
<b>Formula/Cara menghitung</b>	$NK = (I \times W_I) + (CH \times W_{CH}); \text{ Dimana } I = (P \times W_P) + (K \times W_K) + PK \times W_{PK} + NE \times W_E$ <ul style="list-style-type: none"> <li>• I = Nilai aspek implementasi</li> <li>• <math>W_I</math> = Bobot aspek implementasi</li> <li>• CH = Capaian hasil</li> <li>• P = Penyerapan anggaran</li> <li>• <math>W_P</math> = Bobot penyerapan anggaran</li> <li>• K = Konsistensi antara perencanaan dan implementasi</li> <li>• <math>W_K</math> = Bobot konsistensi antara perencanaan dan implementasi</li> <li>• PK = Pencapaian keluaran</li> <li>• <math>W_{PK}</math> = Bobot pencapaian keluaran</li> <li>• NE = Nilai efisiensi</li> <li>• <math>W_E</math> = Bobot efisiensi</li> </ul>
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	Bagian Perencanaan Sekretariat Badan Ketahanan Pangan
<b>Cara pengambilan data</b>	Melakukan perhitungan
<b>Catatan khusus</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <math>90\% &gt; NK \leq 100\%</math> dikategorikan Sangat Baik</li> <li>2. <math>80\% &gt; NK \leq 90\%</math> dikategorikan Baik</li> <li>3. <math>60\% &gt; NK \leq 80\%</math> dikategorikan Cukup atau Normal</li> <li>4. <math>50\% &gt; NK \leq 60\%</math> dikategorikan Kurang</li> <li>5. <math>NK \leq 50\%</math> dikategorikan Sangat Kurang</li> </ol>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK</b>	Bagian Perencanaan Sekretariat Badan Ketahanan Pangan

## MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

<b>Sasaran Kegiatan (SK)</b>	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel di lingkungan Badan Ketahanan Pangan
<b>Kode IKSK</b>	03
<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)</b>	Rasio temuan BPK yang terjadi berulang (tahun berjalan) terhadap total temuan BPK pada tahun sebelumnya
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSK</b>	Hasil audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
<b>Formula/Cara menghitung</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi temuan hasil audit BPK pada tahun berjalan (t)</li> <li>2. Identifikasi temuan hasil audit BPK pada tahun sebelumnya (t-1)</li> <li>3. Hitung temuan BPK yang terjadi berulang dengan rumus:</li> </ol> $\left( \frac{\text{Jumlah temuan BPK tahun berjalan (t) yang terjadi berulang}}{\text{Jumlah temuan BPK tahun sebelumnya (t-1)}} \right) \times 100\%$
<b>Klasifikasi target</b>	Minimize
<b>Sumber data</b>	Inspektorat Jenderal
<b>Cara pengambilan data</b>	Melihat hasil audit BPK
<b>Catatan khusus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Temuan BPK yang terjadi berulang adalah temuan berdasarkan hasil audit BPK yang terjadi pada tahun sebelumnya (t-1) yang kembali terjadi pada tahun berjalan (t).</li> <li>• Temuan yang terjadi berulang tersebut merupakan temuan berdasarkan hasil audit BPK terhadap pengelolaan keuangan di lingkungan Badan Ketahanan Pangan.</li> </ul>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK</b>	Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

## MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

<b>Sasaran Kegiatan (SK)</b>	Terwujudnya pengelolaan keuangan yang akuntabel di lingkungan Badan Ketahanan Pangan
<b>Kode IKSK</b>	04
<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)</b>	Rasio temuan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian atas pengelolaan keuangan di lingkungan Badan Ketahanan Pangan yang terjadi berulang (tahun berjalan) terhadap total temuan pada tahun sebelumnya
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSK</b>	Hasil audit yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal
<b>Formula/Cara menghitung</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi temuan hasil audit Inspektorat Jenderal pada tahun berjalan (t)</li> <li>2. Identifikasi temuan hasil audit Inspektorat Jenderal pada tahun sebelumnya (t-1)</li> <li>3. Hitung rasio temuan Inspektorat Jenderal yang terjadi berulang dengan rumus:</li> </ol> $\left( \frac{\text{Jumlah temuan Inspektorat Jenderal tahun berjalan (t) yang terjadi berulang}}{\text{Jumlah temuan Inspektorat Jenderal tahun sebelumnya (t-1)}} \right) \times 100\%$
<b>Klasifikasi target</b>	Minimize
<b>Sumber data</b>	Inspektorat Jenderal
<b>Cara pengambilan data</b>	Melihat hasil audit Inspektorat Jenderal Tanaman Pangan
<b>Catatan khusus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Temuan Inspektorat Jenderal yang terjadi berulang adalah temuan berdasarkan hasil audit Inspektorat Jenderal yang terjadi pada tahun sebelumnya (t-1) yang kembali terjadi pada tahun berjalan (t).</li> <li>• Temuan yang terjadi berulang tersebut merupakan temuan berdasarkan hasil audit Inspektorat Jenderal terhadap pengelolaan keuangan di lingkungan Badan Ketahanan Pangan.</li> </ul>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK</b>	Inspektorat Jenderal Tanaman Pangan

## MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

<b>Sasaran Kegiatan (SK)</b>	Tersedianya peraturan perundang-undangan ketahanan pangan sesuai kebutuhan
<b>Kode IKSK</b>	05
<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)</b>	Rasio peraturan ketahanan pangan yang dihasilkan dibanding total peraturan ketahanan pangan yang dibutuhkan pada tahun berjalan
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSK</b>	<i>Draft</i> peraturan ketahanan pangan yang dihasilkan pada tahun berjalan
<b>Formula/Cara menghitung</b>	$\left( \frac{\text{jumlah peraturan ketahanan pangan yang dihasilkan}}{\text{total kebutuhan peraturan ketahanan pangan}} \right) \times 100\%$
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	Subbagian Hukum
<b>Cara pengambilan data</b>	Ambil <i>draft</i> peraturan ketahanan pangan yang dihasilkan dan bandingkan dengan daftar kebutuhan peraturan
<b>Catatan khusus</b>	Daftar kebutuhan terhadap peraturan ketahanan pangan didapat dari hasil analisis kebutuhan dan/atau kebutuhan mendesak Peraturan ketahanan pangan yang diukur adalah berbebtuk <i>draft</i> yang disusun pada tahun berjalan
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK</b>	Subbagian Hukum

## MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

<b>Sasaran Kegiatan (SK)</b>	Meningkatnya kualitas layanan publik Badan Ketahanan Pangan
<b>Kode IKSK</b>	04
<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)</b>	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik Badan Ketahanan Pangan
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSK</b>	Hasil survei kepuasan masyarakat terhadap layanan Badan Ketahanan Pangan
<b>Formula/Cara menghitung</b>	<p><b>Langkah 1:</b> hitung nilai rata-rata tertimbang menggunakan rumus: <math>\left( \frac{\text{Jumlah bobot}}{\text{Jumlah unsur}} \right) \times 100\%</math></p> <p><b>Langkah 2:</b> hitung nilai IKM menggunakan rumus: <math>\left( \frac{\text{Total nilai persepsi per unsur}}{\text{Jumlah unsur}} \right) \times \text{Nilai penimbang}</math></p> <p><b>Langkah 3:</b> interpretasi nilai IKM menggunakan rumus: IKM Unit Pelayanan X 25</p> <p><b>Langkah 4:</b> Nilai persepsi berdasarkan interval IKM</p>
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	Badan Ketahanan Pangan
<b>Cara pengambilan data</b>	Melakukan survei kepuasan masyarakat sesuai PermenPAN RB Nomor 16 Tahun 2014
<b>Catatan khusus</b>	<p>Interval IKM berdasarkan PermenPAN RB Nomor 16 Tahun 2014:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai persepsi 1 = interval 1,00 – 1,75 (24 – 43,75), Mutu Pelayanan D (Tidak Baik)</li> <li>2. Nilai persepsi 2 = interval 1,76 – 2,50 (43,76 – 62,50), Mutu Pelayanan C (Kurang baik)</li> <li>3. Nilai persepsi 3 = interval 2,51 – 3,25 (62,51 – 81,25), Mutu Pelayanan B (Baik)</li> <li>4. Nilai persepsi 4 = interval 3,26 – 4,00 (81,26 – 100), Mutu Pelayanan A (Sangat baik)</li> </ol>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK</b>	Badan Ketahanan Pangan

## MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

<b>Sasaran Kegiatan (SK)</b>	Meningkatnya kualitas layanan Sekretariat Badan Ketahanan Pangan
<b>Kode IKSK</b>	07
<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)</b>	Tingkat kepuasan unit kerja eselon II, III dan IV terhadap layanan Sekretariat Badan Ketahanan Pangan
<b>Bukti realisasi/pemenuhan IKSK</b>	Laporan hasil survey kepuasan unit kerja eselon II terhadap layanan Sekretariat Badan Ketahanan Pangan
<b>Formula/Cara menghitung</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tentukan bobot masing-masing pertanyaan (bn) kuesioner kepuasan (total bobot seluruh pertanyaan harus sama dengan 100%)</li> <li>2. Hitung nilai kepuasan untuk setiap pertanyaan dengan rumus : Skala likert (n) x Jumlah responden yang memilih skala tersebut (f). Lakukan untuk seluruh skala dan seluruh responden. Jumlahkan nilai kepuasan setiap pertanyaan (<math>\Sigma(fn)</math>) serta jumlah responden yang memilih (<math>\Sigma f</math>).</li> <li>3. Hitung rata-rata jawaban responden (n) untuk setiap pertanyaan dengan rumus : <math>(\Sigma(fn)) / (\Sigma f)</math></li> <li>4. Hitung tingkat kepuasan untuk setiap pertanyaan (X) dengan rumus : <math>(X) = (\sigma n) \times (bn)</math></li> <li>5. Jumlahkan tingkat kepuasan untuk seluruh pertanyaan</li> </ol>
<b>Klasifikasi target</b>	Maximize
<b>Sumber data</b>	Subbagian Organisasi dan Kepegawaian
<b>Cara pengambilan data</b>	Melakukan survey kepuasan kepada unit kerja eselon II
<b>Catatan khusus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Unit kerja eselon II, III, dan IV yang dimaksud adalah seluruh unit kerja yang berada di lingkup Badan Ketahanan Pangan</li> <li>• Kepuasan unit eselon II yaitu persepsi unit eselon II, III, dan IV tentang layanan internal yang diselenggarakan oleh Sekretariat Badan Ketahanan Pangan</li> </ul>
<b>Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK</b>	Masing-masing Bagian di Badan Ketahanan Pangan